


WORKSHEET PRAKTIKUM 4 BOKIMIA

 FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA									
	<table border="1"> <tr> <td>NAMA</td> <td>Nindra Arlindawati</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>2110101097</td> </tr> <tr> <td>KELAS/KELOMPOK</td> <td>B3</td> </tr> <tr> <td>JUDUL PRAKTIKUM</td> <td>Pemeriksaan Urine HCG.</td> </tr> </table>	NAMA	Nindra Arlindawati	NIM	2110101097	KELAS/KELOMPOK	B3	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine HCG.
NAMA	Nindra Arlindawati								
NIM	2110101097								
KELAS/KELOMPOK	B3								
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine HCG.								
ALAT	Alat yg digunakan pada pemeriksaan ini diantaranya : - Tabung Penampungan urine - Sampel urine - HCG cassette - Pipet tetes - Sarung tangan								
BAHAN	Bahan yg digunakan pada pemeriksaan ini diantaranya : - Tabung Penampungan urine - Sarung tangan - HCG cassette - Sampel urine - Pipet tetes								
DASAR TEORI	HCG merupakan hormon yg biasanya di produksi oleh Placenta. Keberadaan hormon HCG dianggap sebagai penanda kehamilan sebab hormon ini, di produksi oleh sel embrio yg kemudian di lanjutkan prosesnya oleh plasenta, kurang lebih sekitar seminggu setelah terjadinya pembuahan. Hormon HCG ini sendiri berperan menstimulasi ovarium untuk menghasilkan hormon steroid agar kondisi kandungan senantiasa stabil.								
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none"> ① Siapkan HCG cassette dan letakkan di tempat yg bersih dan datar. ② Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara. ③ Tunggu hasilnya muncul hingga 3 - 4 menit ④ Hasil positif di tunjukkan dengan adanya 2 garis merah yg muncul pada cassette. ⑤ catat macam & Fungsi reagen yg digunakan dlm tes tsb. 								
CARA MEMBACA HASIL	<ul style="list-style-type: none"> * Jika hasil positif (+), menunjukkan keberadaan hormon HCG di dalam urine, yang mungkin menandakan bahwa pasien hamil. * Jika hasil negatif (-), menunjukkan ketiadaan hormon HCG di dalam urine, yang mungkin menandakan pasien tidak hamil. 								
Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)									



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS AISIYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Nindra Arlindawati
NIM	2110101087
KELAS/KELOMPOK	B3
JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Kejernihan Urine

ALAT

- Pot urin
- Tabung reaksi
- Rak tabung
- Pipet Pasteur
- Sampel = urin sewaktu

BAHAN

- Rak tabung
- Tabung reaksi
- Pot urin
- Pipet Pasteur
- Sampel = urin sewaktu

DASAR TEORI

Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Perhatikan keadaan urin dan salah satu dari jernih, agak keruh atau sangat keruh. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yg normal pun akan keruh jika dibiarkan atau ditinggalkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula / terjadi dari lendir, sel " epitel dan leukosit yg lambat laun mengendap. Sebab " urine menjadi keruh : ① Bila urin keruh sejak awal, kemungkinan adanya fosfat yg cukup banyak ② Bila urine menjadi keruh setelah di diamkan, kemungkinan adanya nube cula.

BAGAN ALUR CARA KERJA

- ① Di siapkan alat dan bahan
- ② Di masukkan urin ke dalam tabung reaksi kurang lebih 3/4 bagian tabung.
- ③ Di amati dengan cahaya tembus dengan posisi tabung miring.
- ④ Dan di catat hasilnya.

CARA MEMBACA HASIL

- * Bila urine keruh sejak awal, kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak.
- * Bila urine menjadi keruh setelah di diamkan, kemungkinan adanya nubecula, urat " amorf, " fosfat " amorf.
- * Pelaporan :
 - jernih
 - Agak keruh
 - keruh
 - sangat keruh.

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA

	NAMA	Nindra Arlindawati
	NIM	2110101097
	KELAS/KELOMPOK	B3
	JUDUL PRAKTIKUM	Penetapan Derajat Keasaman Urin (PH) Urin
ALAT	- Pot Urin - Tabung reaksi - Rak tabung - kertas Lakmus / kertas universal indikator - Sampel = urin sewaktu	
BAHAN	- Tabung reaksi - Pot Urin - Rak tabung - Sampel = urin sewaktu - kertas Lakmus / kertas universal indikator.	
DASAR TEORI	Ginjal dan Jantung adalah dua organ utama yg mengatur keseimbangan asam dlm tubuh. Jantung mengeluarkan karbondioksida. Sementara ginjal mengatur pengeluaran asam yg tdk mudah menguap yg di hasilkan oleh proses metabolisme normal dari jaringan". Keasaman urin utamanya berkaitan dgn asam fosfat dgn hanya sedikit bagian yg di kontribusikan oleh asam" organik seperti asam pyruvic, asam lactic, dan asam citric. Asam" ini di keluarkan pada urin sbg garam, sodium, potasium, kalsium dan ammonium. Urin makin bertambah meningkatkan asam karena jmlh sodium di simpan oleh peningkatan tubuh.	
BAGAN ALUR CARA KERJA	① Di siapkan alat dan bahan. ② Di ambil sebuah kertas universal indikator / kertas lakmus, kemudian di celupkan ke dlm urine sampai tanda batas yg di tentukan pada kertas. ③ Di bandingkan warna yg terbentuk dgn warna standart (kertas universal). ④ Di amati adanya perubahan warna yg terjadi pada kertas lakmus. ⑤ Dan terakhir di catat hasilnya.	
CARA MEMBACA HASIL	* kertas lakmus merah menjadi biru : urin bereaksi basa. * kertas lakmus biru menjadi merah : urin bereaksi asam. * kertas lakmus merah tetap merah : urin bereaksi asam. * kertas lakmus biru tetap biru : urin bereaksi basa.	
Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)		



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Nindra Arlindawati
NIM	2110101087
KELAS/KELOMPOK	B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Urine Reduksi (Glukosa Urine).
ALAT	Alat yg digunakan : - 1 tabung reaksi - Penjepit tabung reaksi - Rak tabung - Pipet tetes - Corong - Pipet Volume - Lampu spiritus / bunsen. - Beker glass.
BAHAN	Bahan yg digunakan : - 5 cc larutan benedict - urin patologis.
DASAR TEORI	Glukosa mempunyai sifat mereduksi. Ion cupro direduksi menjadi cupro dan mengendap dlm bentuk merah bata. Semua larutan sakar yg mempunyai gugusan aldehid / keton bebas akan memberikan reaksi positif. Sukrosa memberikan reaksi negatif karena tdk mempunyai gugusan aktif (aldehid / keton bebas). Reaksi benedict sensitif karena larutan sakar dalam jumlah sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan, sedikit menyebabkan perubahan warna dari seluruh larutan hingga praktis lebih mudah mendeteksinya.
BAGAN ALUR CARA KERJA	1. Masukkan larutan benedict kedalam tabung reaksi sebanyak 5 cc. 2. Campurkan urin patologis 5-8 tetes ke dalam tabung yg telah berisi benedict. 3. Panaskan tabung di atas spiritus / bunsen dan sambil di kocok perlahan sampai mendidih. 4. Dinginkan dan amati terjadi perubahan warna atau tidak.
CARA MEMBACA HASIL	* Negatif (-) : tetap biru atau sedikit kehijau-hijauan. * Positif (+) : hijau kekuningan dan keruh (0,5-1% glukosa). * Positif (++) : kuning keruh (1-1,5% glukosa). * Positif (+++) : jingga atau warna lumpur keruh (2-3,5% glukosa). * Positif (++++) : merah keruh (> dari 3,5% glukosa).
Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)	



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Nindra Arlindawati
NIM	2110101087
KELAS/KELOMPOK	B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Protein Urine
ALAT	Alat yg digunakan : - 1 tabung reaksi - Penjepit tabung reaksi - Rak tabung - Pipet tetes - Corong - Pipet volume - Lampu spiritus / bunsen - Bekas glass
BAHAN	Bahan yg digunakan : - Asam asetat 6% - urin patologis
DASAR TEORI	Protein adlh sumber asam amino yg mengandung unsur C ₂ H ₂ O dan N. Protein sangat penting sbg sumber asam amino yg digunakan untuk membangun struktur tubuh. Sifat protein beraneka ragam di lingkungan dan berbagai sifatnya saat bereaksi dgn air. Cairan dan materi pembentuk urin berasal dari darah / cairan interstisial. Normal ekskresi protein biasanya tidak melebihi 150mg / 24jam / 10 mg / dl urin. Lebih dari 10mg / dl definisikan sbg proteinuria. Keadaan yg menyebabkan proteinuria : penyakit ginjal, demam, dan hipertensi.
BAGAN ALUR CARA KERJA	① Isi urin normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung. ② Kedua tabung di miringkan, panaskan bagian atas urin sam pai mendidih ③ Perhatikan apakah terjadi kekeruhan di bagian atas urin tsb dan cara membandingkan den urin bagian bawah. ④ Jika urin dlm tabung tdk terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif. ⑤ Jika urin dlm tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes. ⑥ Panaskan lagi sampai mendidih, jika urin kembali bening / keruhnya hilang hasilnya negatif. jika keruhnya urin tetap hasilnya positif.
CARA MEMBACA HASIL	* Negatif (-) : tidak ada kekeruhan. * Positif (+) : kekeruhan ringan tanpa butiran (0,01-0,05% Protein). * Positif (++) : kekeruhan mudah dilihat dan dgn butiran (0,05-0,2% Protein). * Positif (+++) : urin jernih keruh dan kekeruhan dgn kepingan (0,2-0,5% Protein). * Positif (++++): urin sangat keruh dan kekeruhan dgn gumpalan (> dari 0,5%).
Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum	
(.....)	